RINGKASAN

PENGARUH KEBAKARAN LAHAN GAMBUT TERHADAP RASIO C/N DI DESA CATUR RAHAYU KECAMATAN DENDANG KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR (Jan Rico Elysafan Damanik di bawah bimbingan Dedy Antony, S.P., M.Si. Ph.D dan Ir. Agus Kurniawan M., S.P., M.Si)

Ekosistem gambut merupakan salah satu ekosistem yang paling rawan terjadi kebakaran. Pembukaan lahan gambut dalam skala yang besar dengan membuat saluran drainase yang berlebihan menyebabkan terjadinya penurunan muka air tanah dan menambah resiko terjadinya kebakaran lahan gambut di musim kemarau. Dampak kebakaran lahan gambut akan mempengaruhi ekosistem dalam tanah dan menyebabkan perubahan karakteristik sifat fisik maupun sifat kimia tanah. Usaha untuk mengetahui sebesar apa pengaruh kebakaran adalah dengan meneliti dan melihat nilai Rasio C/N pada tanah gambut. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh kebakaran lahan gambut terhadap Rasio C/N.

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan yang dikelola masyarakat Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian dilakukan dengan metode survei. Penentuan titik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang diterapkan pada lahan gambut terbakar tahun 2015, terbakar tahun 2019, dan lahan gambut tidak terbakar dengan jarak titik sampel dari kanal yaitu sejauh 150 m. Data yang dihasilkan dari penelitian yaitu kedalaman gambut, kematangan gambut, dan tinggi muka air sesaat. Data hasil analisis laboratorium yaitu bobot volume, kadar air, C-organik, N-total, dan Rasio C/N. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan diinterprestasi dalam bentuk grafik dan tabel.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa lokasi penelitian ini memiliki rata-rata Rasio C/N pada lahan gambut terbakar tahun 2019 yaitu 167,05 dan terbakar tahun 2015 yaitu 100,24 dimana nilai tersebut cenderung lebih tinggi dibandingkan tanah gambut tidak terbakar yaitu 98,11. Hal ini membuktikan bahwa kebakaran lahan pada lokasi penelitian ini belum berpengaruh terhadap nilai Rasio C/N.